

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III dibahas mengenai jenis riset, pendekatan-metode riset, populasi-sampel, instrumen riset, pengumpulan data, metode analisis data, definisi operasional, serta prosedur penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian menggunakan metode evaluasi. Menurut Sugiyono (2014: 3), pada hakikatnya, metode penelitian lewat cara ilmiah demi mendapatkan data sesuai tujuan serta kegunaan tertentu. Jenis evaluasi pada penelitian ini ialah evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum dibuat terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada SMP di Kota Ruteng-Manggarai-Flores-NTT dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2021/2022.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dan metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Menurut Arifin (2014: 139), fungsi utama penelitian kualitatif adalah menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Arifin (2014: 139-140). Pendekatan dan metode ini dipakai karena digunakan pula wawancara terhadap guru dan kepala sekolah. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan dan metode kuantitatif, karena pengambilan data dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh observer menggunakan lembar observasi yang disiapkan dengan data yang diperoleh ialah data kuantitatif.

Riset ini memakai pendekatan riset evaluasi dengan bermodel evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), buah karya Stufflebeam. Terpilihnya model evaluasi CIPP disebabkan model ini sanggup mengukur bentuk keseluruhan aktivitas evaluasi, entah tahap isi, masukan, proses, sampai dengan hasil yang

didapat pada saat melakukan riset. Menurut Loeloek E. Poerwati & Sofan Amri (2013: 28-29), K-13 merupakan kurikulum terpadu, yaitu suatu model kurikulum yang mampu memadukan antara keterampilan, tema, konsep, dan topik, entah pada mata pelajaran tunggal, di beberapa mata pelajaran serta di dalam dan lintas peserta didik.

Proses penelitian dilakukan dengan cara analisis data demi menjawab rumusan permasalahan. Selanjutnya data konteks-masukan-proses-hasil ialah data utama dari riset ini. Pengumpulan data diproses lewat wawancara, dokumentasi, serta observasi. Secara general, rancangan riset evaluasi implementasi pembelajaran terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memakai model evaluasi CIPP ini akan dikhususkan pada kelas VIII SMP di kota Ruteng-Manggarai-Flores-NTT.

Desain penelitian model evaluasi CIPP dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

CIPP	Komponen	Indikator	Standar	Pertimbangan
<i>Context</i>	1. Gambaran Umum sekolah	1. Profil Sekolah 2. Kondisi Siswa 3. Konsisi Guru 4. Kondisi Sarana Prasarana	Standar SDM (Pendidik dan Tenaga Kependidikan); Standar Sarana dan Prasarana	Pendapat Ahli
<i>Input</i>	1. Perangkat Pembelajaran	1. Kalender Pendidikan 2. Program Tahunan 3. Program Semester 4. Silabus 5. RPP	Standar Kelulusan/SKL, Standar Isi/SI, Standar Proses, Standar Penilaian, dan KI-KD	Pendapat Ahli
<i>Process</i>	1. Proses Pembelajaran	1. Prasyarat pembelajaran 2. Pengelolaan Kelas	Standar Proses	Pendapat Ahli

Veronika Meo, 2022

EVALUASI KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA RUTENG-FLORES-NUSA TENGGARA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Pelaksanaan Pembelajaran		
Product	1. Penilaian 2. Respon Siswa	1. Penilaian instrumen penilaian 2. Hasil Penilaian 3. Respon Siswa	Standar Penilaian	Pendapat Ahli

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 6 Sekolah Menengah Pertama di Kota Ruteng-Manggarai-Flores-NTT, baik pada siswa pada satu kelas saja dari keenam Sekolah. Satu guru setiap sekolah sehingga ada 6 orang guru kelas VIII, dan satu kepala sekolah setiap sekolah sehingga ada 6 kepala sekolah.

Tabel 3.2. Subjek Penelitian

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	Kepala Sekolah
1	SMPN 1 Langke Rembong	VIII A/4	30	1	1
2	SMPN 2 Langke Rembong	VIII B/4	30	1	1
3	SMPN 4 Langke Rembong	VIII A/4	30	1	1
4	SMPN 5 Langke Rembong	VIII B/4	30	1	1
5	SMPN 6 Langke Rembong	VIII A/4	30	1	1
6	SMP St. Klaus Kuwu	VIII A/4	29	1	1

D. Instrumen Penelitian

Bagi Sugiyono (2014), instrumen penelitian dipahami sebagai sarana guna mengukur fenomena alam ataupun sosial yang dilihat. Tabel di bawah ini merupakan kisi-kisi penyusunan instrumen pada riset ini.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Evaluasi Kurikulum 2013 Model
CIPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Aspek Evaluasi	Indikator	Subindikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
<i>Context</i>	1. Gambaran Umum Sekolah	1. Profil Sekolah	Kepsek	- Wawancara - Dokumen sekolah
		2. Kondisi Siswa	Kepsek	- <i>Interview</i> - Dokumen sekolah
		3. Kondisi Guru	Kepsek	- <i>Interview</i> - Dokumen sekolah
		4. Kondisi Sarana Prasarana	Kepsek	- <i>Interview</i> - Dokumen sekolah
		5. Pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 dan Kurikulum darurat.	1. Pemahaman guru bahasa Indonesia tentang Kurikulum 2013	- <i>Interview</i>
			2. Pemahaman guru Bahasa Indonesia tentang Kurikulum Darurat	- <i>Interview</i>
6. Pemahaman guru tentang penyusunan perangkat pembelajaran	1. Pemahaman guru bahasa Indonesia tentang penyusunan perangkat pembelajaran	- <i>Interview</i>		
<i>Input</i>	1. Dokumen Perangkat Pembelajaran Mata	1. Kalender Pendidikan	Guru bahasa Indonesia	- <i>Interview</i> - Dokumen
		2. Program Tahunan	Guru bahasa Indonesia	- <i>Interview</i> - Dokumen

	Pelajaran bahasa Indonesia	3. Program Semester	Guru bahasa Indonesia	- <i>Interview</i> - Dokumen
		4. Silabus	Guru bahasa Indonesia	- <i>Interview</i> - Dokumen
		5. RPP	Guru bahasa Indonesia	- <i>Interview</i> - Dokumen
Process	1. Pemahaman mengenai pelaksanaan proses pembelajaran	1. Pemahaman mengenai pelaksanaan proses pembelajaran	Guru Bahasa Indonesia	- <i>Interview</i>
	2. Kesesuaian prasyarat pelaksanaan proses pembelajaran	1. Kesesuaian prasyarat pelaksanaan pembelajaran	1. Buku pegangan	Lembar observasi
			2. Pengelolaan kelas	Lembar observasi
			3. Kesesuaian materi, sumber belajar, media, metode pembelajaran	Lembar observasi
		4. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran	1. Kegiatan pendahuluan	Lembar observasi
			2. Kegiatan inti	Lembar observasi
			3. Kegiatan Penutup	Lembar observasi
Product	1. Penilaian	1. Instrumen penilaian	1. Instrumen Penilaian	Dokumen
		2. Hasil Penilaian	2. Hasil Penilaian (post-test)	Dokumen
		3. Respon Siswa	3. Respon Siswa	- <i>Interview</i> guru - Angket siswa

Adapun instrument penelitian yang digunakan untuk penelitian ini, sebagai berikut.

1. Lembar Penilaian Profil Sekolah, Perangkat Pembelajaran Guru dan Lembar Penilaian Instrumen Evaluasi.

Lembar penilaian profil sekolah bertujuan mengetahui sebagian gambaran aspek konteks dengan kategori: ada (Ya) dan tidak ada (Tidak). Lembar penilaian perangkat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kesesuaian rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disusun guru dengan kurikulum 2013 dengan kategori: ada (Ya) dan tidak ada (Tidak). Penilaian ini mencakup semua komponen kalender Pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk aspek *input*. Selanjutnya, lembar penilaian instrumen evaluasi mencakup unsur-unsur terkait penilaian evaluasi pembelajaran, dengan skala 1-4 yang mewakili kategori tidak sesuai/tidak ada, kurang sesuai, sesuai/ada, dan sangat sesuai.

2. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi kegiatan pembelajaran guru memiliki tujuan, yakni untuk mengetahui kesesuaian implementasi pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun guru, sebagai bagian dari evaluasi proses. Adapun item penilaian dalam lembar observasi berada pada skala 1-5 yang mewakili kategori sangat kurang, kurang, cukup, baik dan baik sekali.

3. Pedoman Wawancara

Tujuan dari dilakukan wawancara, yakni untuk menggali dan memperdalam informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru bertolak dari hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan observasi yang dilakukan peneliti. Adapun selain guru, diwawancarai kepala sekolah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan konteks dan gambaran umum sekolah.

4. Angket

Tujuan dari angket, yakni untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Veronika Meo, 2022

EVALUASI KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA RUTENG-FLORES-NUSA TENGGARA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan lewat wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket siswa. Wawancara ditujukan kepada kepek serta guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran di kelas. Teknik dokumentasi digunakan pula sebagai referensi pertimbangan dalam melakukan analisis data penelitian supaya memperoleh sketsa kualifikasi fasilitas ataupun sarana prasarana serta perangkat pembelajaran yang dimiliki sekolah. Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi tes hasil belajar murid lewat *post-test* yang dilakukan guru sebagai informasi tambahan di bagian evaluasi produk. Tanggapan siswa diperoleh melalui angket siswa.

1. Teknik Observasi

Observasi terjadi lewat pengamatan. Data yang diperoleh lewat pengamatan berhubungan dengan proses pembelajaran kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama, yakni tentang kompetensi guru dan aktivitas peserta didik. Observasi dilakukan oleh observer menggunakan lembar observasi yang disiapkan dengan data yang diperoleh ialah data kuantitatif.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dipakai buat memperlengkapi data yang didapat. Dokumen yang diambil ialah dokumen tertulis berkenaan dengan penerapan pembelajaran kurikulum 2013, sarana prasarana, hasil *post-tes* murid yang dilakukan guru, dan pendukung lainnya.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru dengan kriteria penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan implementasi dalam kategori rendah. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendalami penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian dalam kaitan dengan Kurikulum 2013.

4. Angket

Angket ditunjukkan kepada siswa dengan maksud mengetahui tanggapan murid terhadap proses belajar mengajar yang dijalankan guru.

F. Analisis Data

Arifin (2014: 191) mendefinisikan data sebagai sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Lebih lanjut, data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (Arifin, 2014: 191).

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, yang dilakukan untuk data hasil penilaian profil sekolah, perangkat pembelajaran, dan observasi implementasi kegiatan pembelajaran. Analisis dilakukan dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor yang diperoleh adalah skor total hasil penilaian/observasi setiap item sedangkan skor ideal adalah jumlah skor tertinggi yang diperoleh setiap item. Penyajian hasil analisis ini dalam tabel.

Penelitian ini mengambil kategori penilaian seperti yang diberikan oleh Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016, nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan, yakni: Sangat Baik (A): 86-100; Baik (B): 71-85; Cukup (C): 56-70; dan Kurang (D): \leq 55. Adapun kategori penilaian untuk setiap instrument disuguhkan dalam table berikut.

Tabel 3.4. Kategori Penilaian

Interval Nilai	Kategori
$86 \leq X \leq 100$	Sangat baik
$71 \leq X < 86$	Baik
$56 \leq X < 71$	Cukup
$0 \leq X < 56$	Kurang

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur riset dipilah dalam tiga tahapan yakni:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan adalah:

- a. Penyusunan proposal dan melakukan prasurvey
- b. Mengkaji Kurikulum 2013
- c. Menyusun instrument penelitian
- d. Memvalidasi instrument penelitian
- e. Mengurus ijin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah:

- a. Mendokumentasikan rencana kegiatan pembelajaran (RPP) guru
- b. Analisis rencana kegiatan pembelajaran (RPP) guru
- c. Melakukan observasi kegiatan implementasi pembelajaran
- d. Analisis hasil observasi kegiatan implementasi pembelajaran
- e. Analisis data deskriptif dan inferensial

3. Tahap akhir

Kegiatan pada tahap ini yakni menyusun laporan penelitian.